

DEVELOPING TEACHING MATERIALS FOR POETRY APPRECIATION BASED ON CHARACTER EDUCATION IN THE MALAY FATE POEM BY TENAS EFFENDY

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR APRESIASI PUISI BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NASIB MELAYU KARYA TENAS EFFENDY

Sri Rahayu¹⁾, Rika Ningsih²⁾, Zaldi Aldika³⁾, Rina Sukmawati⁴⁾

¹⁾Indonesia, Universitas Islam Riau, sriahayu@edu.uir.ac.id

²⁾Indonesia, Universitas Islam Riau, rikaningsih@edu.uir.ac.id

³⁾Indonesia, Universitas Islam Riau, zaldialdika@student.uir.ac.id

⁴⁾Indonesia, Universitas Islam Riau, rinasukmawati@student.uir.ac.id

Article history: Received: 29 Januari 2023
Accepted: 12 Mei 2023

Revision: 6 Februari 2023
Available online: 20 Juni 2023

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of increasing character education for students. The decline in character or morals in students is of great concern to the world of education. There are lots of deviant or immoral behaviors being carried out by students today including the use of illegal drugs/narcotics, free sex and many other deviant behaviors that can put a black mark on the world of education. Improving character education can be done through the development of poetry appreciation teaching materials on aspects of the poetic genre in the form of poetry. The purpose of this research is to find out whether teaching materials for poetry appreciation, especially poetry, are oriented towards improving character education for students. The research approach used in this research is a qualitative approach with a research method that is descriptive analytic. As a qualitative research, it is descriptive in nature as data analysis and the results of the analysis are in the form of phenomena from all the wealth of information about the implementation of learning poetry appreciation. The level of success will be measured by the assessment matrix from the results of tests and interviews. Character values are taken from eighteen values from the results of the Ministry of National Education's study.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan pendidikan karakter pada mahasiswa. Menurunnya karakter atau moral dalam diri mahasiswa sangat memprihatinkan dunia Pendidikan. Banyak sekali perilaku menyimpang atau amoral yang dilakukan mahasiswa saat ini diantaranya penggunaan obat-obatan terlarang/narkotika, seks bebas dan masih banyak perilaku menyimpang lainnya yang dapat memberikan noda hitam dalam dunia Pendidikan. Peningkatan Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pengembangan bahan ajar apresiasi puisi pada aspek genre puisi yang berupa syair. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah bahan ajar apresiasi puisi khususnya syair sudah berorientasi pada peningkatan pendidikan karakter pada mahasiswa. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yaitu deskriptif analitik. Sebagai penelitian kualitatif maka sifatnya deskriptif sebagai analisis data dan hasil analisisnya berbentuk fenomena dari seluruh kekayaan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran apresiasi puisi. Tingkat keberhasilannya akan diukur dengan matriks penilaian dari hasil tes dan wawancara. Nilai karakter diambil dari delapan belas nilai hasil kajian kemendiknas.

Keywords: Pengembangan, bahan ajar, apresiasi puisi, Syair, pendidikan karakter

DOI : [https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11\(1\).12054](https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11(1).12054)

Citation: Rahayu, S., Ningsih, R., Aldika, Z. & Sukmawati R. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Apresiasi Puisi Berbasis Pendidikan Karakter dalam Syair Nasib Melayu Karya Tenas Effendy. *Geram*, 11(1).

PENDAHULUAN

Kondisi karakter pelajar/ mahasiswa di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan di antaranya penggunaan obat-obatan terlarang, penipuan, bahkan tidak jarang banyak dari para pelajar yang melakukan perbuatan amoral lainnya. Keprihatinan terhadap kondisi pelajar/ mahasiswa yang demikian

menumbuhkan semangat untuk mengkaji dan membahas betapa pentingnya pendidikan karakter yang harus diterapkan oleh guru pada seluruh mahasiswa dalam kegiatan belajar dan mengajar, terutama bagi dosen yang merupakan salah satu ujung tombak Pendidikan di Indonesia. Bahkan dalam hal ini pun Kemendiknas telah merespon hal tersebut dengan membentuk Tim Pengembang Pendidikan Karakter. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa guru masih melakukan upaya untuk meningkatkan pendidikan karakter mahasiswa melalui bahan ajar yaitu apresiasi puisi pada aspek syair.

Karakter dapat diartikan sebagai tabiat, yaitu perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan atau kebiasaan. Menurut Suyanto (2009) “karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara”. Aspek nilai pendidikan karakter yang dijadikan acuan adalah nilai-nilai pendidikan karakter sebagaimana disarankan oleh Kemendiknas (2009:9-10), yang berjumlah delapan belas, dimana nilai ini bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu : (1) Reiligijs, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokrasi, (9) Rasa ingin tahu, (10) Semangat kebangsaan, (11) Cinta tanah air, (12) Menghargai prestasi, (13) Bersahabat/komunikatif, (14) Cinta damai, (15) Gemar membaca, (16) Peduli lingkungan, (17) Peduli sosial, dan (18) Tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut tidak dibelajarkan secara sendirisendiri, melainkan bisa dibelajarkan secara terpadu lewat beberapa atau berbagai mata pelajaran. Pengembangan pendidikan karakter itu sendiri memerlukan waktu yang cukup panjang dan berproses, di samping perangkat pendukung proses pembelajaran yang salah satunya pada bahan ajar. Salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh di perguruan tinggi khususnya pada program studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia adalah apresiasi puisi yang terdapat pada sebaran mata kuliah semester ganjil. Mata kuliah ini mempunyai peluang besar untuk bahan ajar yang mempunyai kandungan nilai-nilai pendidikan budi pekerti dan karakter. Hal tersebut disebabkan karena mata kuliah ini dapat dikaji dari dua sisi, yaitu sisi kebahasaan yang mempunyai unsur kemampuan berbicara dan menulis, kesantunan berbahasa yang dapat dijabarkan pada memilih ungkapan-ungkapan dan diksi yang sesuai dengan situasi dan keperluan. Berikutnya yaitu sisi kesastraan yang mempunyai makna kehidupan manusia di dalamnya dari berbagai aspek. Mulai dari sosial budaya, religiusitas, filosofi dll.

Bahan ajar syair pada mata kuliah apresiasi puisi sangat membantu dalam pembentukan karakter mahasiswa. Mata kuliah apresiasi puisi, khususnya syair mempunyai bentuk-bentuk yang kaya akan nilai-nilai yang berhubungan dengan pembentukan karakter. Konteks dan strategi pembelajaran dapat dipilih paling sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri, terutama pertimbangan pelaksanaan dan bahan atau materi ajar. Oleh karena itu, penelitian pengembangan bahan ajar apresiasi puisi yang berorientasi pada pendidikan karakter pada mahasiswa dilakukan dengan pemberian sebuah buku syair karya Tenas Effendy. Dengan diberikan bahan ini kepada mahasiswa maka akan dapat dibekali prioritas nilai pendidikan karakter dan manfaat pengembangan bahan ajar yang berguna.

Berdasarkan penelitian tentang pengembangan bahan ajar sesuai capaian kurikulum maka, pertanyaan penelitian ini adalah: Bagaimanakah pengembangan bahan ajar syair nasib melayu dalam mata kuliah apresiasi puisi yang berorientasi pada Pendidikan karakter peserta didik di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR? Penelitian ini merupakan riset penelitian dasar perguruan tinggi Universitas Islam Riau, bidang seni budaya dan pendidikan”, fokus pada”hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa”, dengan SBK riset dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar pembelajaran terhadap materi menulis teks eksplanasi, membaca puisi dan membaca pemahaman. Urgensi penelitian ini didasari pada lemahnya dalam merancang pengembangan bahan ajar syair dalam mata kuliah apresiasi puisi yang berorientasi pada Pendidikan karakter mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Research and Development (R&D). Penggunaan metode ini untuk menghasilkan suatu produk, dan selanjutnya dilakukan pengujian terkait keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011: 297). Metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengembangan suatu produk tertentu. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah produk bahan ajar apresiasi puisi.

Tahap pengembangan bahan ajar langkah-langkah dari Borg & Gall akan tetapi pada penelitian ini hanya sampai pada lima langkah. Menurut Borg & Gall (Hasyim, 2016: 88) langkah-langkah R&D dapat disederhanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, karena penelitian menggunakan R&D dengan skala besar membutuhkan biaya yang tidak sedikit, waktu yang cukup lama, dan originalitas yang mengembangkan bahan ajar syair berorientasi pada Pendidikan karakter yaitu, Potensi dan Masalah, Pengumpulan Data, Desain Produk, Validasi Desain, Revisi Desain.

Penelitian dilakukan berawal dari adanya potensi atau masalah, potensi merupakan sesuatu yang apabila dikembangkan akan mempunyai nilai tambah. Semua potensi akan berkembang menjadi masalah apabila potensi tersebut tidak diupayakan untuk dapat mendatangkan hasil dan manfaat, masalah pun dapat menjadi potensi apabila dapat didayagunakan. Masalah ini dapat diatasi melalui R&D dengan cara meneliti sehingga dapat ditemukan solusi berupa model, pola, atau sistem penanganan yang efektif dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Setelah potensi dan masalah ditemukan, selanjutnya mengumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Kegiatan yang dilakukan yaitu, pembuatan desain produk berdasarkan hasil analisis kebutuhan, agar produk yang dikembangkan sesuai dengan keinginan pemakainya, penyusunan produk tersebut mencakup rancangan tema dan isi sesuai dengan konteks serta kebutuhan.

Validasi desain adalah proses penilaian suatu produk yang telah dikembangkan, validasi produk tersebut dapat dilakukan dengan menghadirkan beberapa pakar atau ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Setiap pakar menilai desain yang telah dibuat, setelah itu dapat diketahui kelemahan dan kekuatan yang dimiliki produk tersebut. Setelah penilaian produk dilakukan, maka akan diketahui kelemahan produk tersebut, untuk mengurangi kelemahan produk yang telah dibuat selanjutnya melakukan perbaikan desain. Proses memperbaiki kesalahan-kesalahan setelah dilakukan validasi produk berguna untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan standar penilaian produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk bahan ajar mata kuliah apresiasi puisi khususnya pada pembahasan syair. Pengembangan produk ini menempuh lima langkah yang meliputi, potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi desain. Pemaparan kelima langkah penyusunan bahan ajar syair dalam mata kuliah apresiasi puisi yang berorientasi pada Pendidikan karakter yang telah dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Potensi dan masalah menghasilkan data hasil wawancara terhadap mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester 3 kelas A dan B Universitas Islam Riau. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar syair yang berorientasi pada Pendidikan karakter. Kebutuhan bahan ajar syair berorientasi pada Pendidikan karakter.

Data yang diperoleh peneliti sejumlah 63 mahasiswa semester 3 kelas A dan B yang menjadi responden dalam penelitian ini. Jumlah keseluruhan data yang didapatkan dan layak dianalisis sebanyak 63 siswa yang berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kebutuhan Mahasiswa terhadap bahan ajar syair berorientasi pada Pendidikan karakter mencakup empat aspek yaitu, (1) aspek materi, (2) aspek penyajian, (3) aspek kebahasaan, dan (4) aspek grafika.

Desain produk dibuat berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar syair yang berorientasi pada Pendidikan karakter yang meliputi empat aspek yaitu, (1) aspek materi terdiri atas bentuk uraian materi, contoh dalam setiap materi, dan pencantuman rangkuman pada akhir bab (2) aspek penyajian terdiri atas pencantuman tujuan pembelajaran, kriteria bahan ajar syair yang berorientasi pada Pendidikan karakter yang menarik, kriteria bahan ajar syair yang berorientasi pada Pendidikan karakter yang mudah dipahami, dan pencantuman latihan pada setiap bab (3) aspek kebahasaan terdiri atas bahasa yang digunakan dan jenis kalimat yang digunakan dan (4) aspek grafika terdiri atas judul buku yang diinginkan mahasiswa, pemberian warna sampul, ketebalan buku, ukuran buku, ukuran dan bentuk huruf, serta pemakaian ilustrasi.

Tabel 1 Profil Bahan Ajar Syair Berorientasi Pada Pendidikan Karakter

Aspek	Data yang Didapatkan
Materi	
Bentuk uraian materi	Penjelasan materi secara lengkap, runtut, dan singkat dengan disertai contoh
Contoh dalam setiap materi	Contoh yang disertai penjelasan
Pencantuman rangkuman pada akhir bab	Perlu mencantumkan rangkuman materi pada akhir bab
Penyajian	
Pencantuman tujuan pembelajaran	Perlu dicantumkan tujuan pembelajaran yang jelas
Kriteria bahan ajar syair berorientasi pada pendidikan karakter	Bahan ajar yang menyajikan materi sesuai kebutuhan siswa Bahan ajar yang menjelaskan materi secara berurutan dan menyajikan contoh pada setiap materi
Pencantuman latihan pada setiap bab	Perlu dicantumkan latihan pada setiap akhir bab
Kebahasaan	
Bahasa yang digunakan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar
Jenis kalimat yang digunakan	Penggunaan kalimat-kalimat sederhana
Grafika	
Judul buku yang diinginkan siswa	Syair Nasib Melayu
Pemberian warna sampul	Penggunaan warna dengan satu warna
Ketebalan buku	61 halaman
Ukuran buku	A5 (14 X 21 cm)
Ukuran dan bentuk huruf	Times new roman dengan ukuran 12

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa dan dokumentasi buku syair Nasib Melayu karya Tenas Effendy yang sudah ada, serta wawancara terhadap Mahasiswa, maka data yang didapatkan menjadi acuan dan pertimbangan dalam menyusun bahan ajar syair berorientasi pada Pendidikan karakter. Validasi desain bahan ajar syair berorientasi pada pendidikan karakter ini dilakukan oleh seorang validator. Penilaian meliputi aspek kelayakan materi atau isi, aspek kelayakan bahasa, aspek kelayakan penyajian, dan aspek kelayakan grafika

Tabel 2 Hasil Validasi Keseluruhan

No.	Aspek yang dinilai	Validator		Total Skor	Nilai Rata-rata	Kategori
		Dosen Ahli				
		1	2			
1	Materi atau isi	42	40	92	82,14%	Cukup valid
2	Bahasa	34	33	67	83,75%	Cukup Valid
3	Penyajian	68	67	135	84,37%	Cukup Valid
4	Grafika	40	37	77	80,20%	Cukup Valid
Jumlah skor total				371	82,81%	Cukup valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase kelayakan ditinjau dari aspek materi atau isi dari validator yaitu memperoleh nilai rata-rata 82,14%, berdasarkan aspek bahasa memperoleh nilai rata-rata 83,75%, aspek penyajian memperoleh nilai rata-rata 84,37%, dan aspek grafika memperoleh nilai rata-rata 80,20%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar syair berorientasi pada pendidikan karakter dengan jumlah skor total 371 dan nilai rata-rata 82,81% maka bahan ajar dikategorikan cukup layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil uji validasi bahan ajar dapat dinyatakan bahwa bahan ajar syair berorientasi pada pendidikan karakter valid karena telah memenuhi standar validasi dan telah memenuhi aspek-aspek yang dinilai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan bahan ajar syair berorientasi pada pendidikan karakter untuk mahasiswa dapat disimpulkan sebagai berikut. Kebutuhan mahasiswa terhadap pengembangan bahan ajar syair berorientasi pada pendidikan karakter meliputi aspek , (1) aspek materi terdiri atas bentuk uraian materi, contoh dalam setiap materi, dan pencantuman rangkuman pada akhir bab (2) aspek penyajian terdiri atas pencantuman tujuan pembelajaran, kriteria bahan ajar syair yang

berorientasi pada Pendidikan karakter yang menarik, kriteria bahan ajar syair yang berorientasi pada Pendidikan karakter yang mudah dipahami, dan pencantuman latihan pada setiap bab (3) aspek kebahasaan terdiri atas bahasa yang digunakan dan jenis kalimat yang digunakan dan (4) aspek grafika terdiri atas judul buku yang diinginkan mahasiswa, pemberian warna sampul, ketebalan buku, ukuran buku, ukuran dan bentuk huruf, serta pemakaian ilustrasi. Pengembangan bahan ajar syair berorientasi pada pendidikan karakter dikemas dalam bentuk buku teks dengan menggunakan penelitian R&D. Pada model tersebut terdapat lima tahapan yaitu, potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi desain. Hasil validasi desain bahan ajar, dapat dinyatakan bahwa pengembangan bahan ajar syair berorientasi pada pendidikan karakter untuk mahasiswa telah valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Eti Irwanti. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bebas Kelas 8 SMP Xaverius Tugumulyo. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 2021, 1(1), 32-49, DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/kibasp.v1i1.105>.
- Jamilah, N., Mulawarman, W. G., & Hudiyo, Y. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif 'POST' dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi untuk Siswa Kelas X SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1), 14-23. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i1.28>
- Rahmayantis, M. D. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Indah Puisi Untuk Siswa SMP Kelas VII. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 47-56. <https://doi.org/10.22219/kembara.v2i1.4043>.
- Rahmayantis, Marista Dwi and Lailiyah, Nur (2020) *Pengembangan materi bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan teknik pemodelan di SMPN 1 Tulungagung*. KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 6 (2). pp. 243-254. ISSN 2442-7632
- Yoyoh Komariah. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Cerita Rakyat Kuningan Terintegrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Di SMP*. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), DOI: <http://dx.doi.org/10.33603/deiksis.v5i1.910>.
- Yulia Esti K. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Apresiasi Puisi yang Berorientasi pada Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Ragam: Jurnal Kependidikan*, 16(1), 15-26.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. 2009. *Urgensi Pendidikan Karakter*. <http://mandikdasmen.Depdiknas/go/id/web/pages/urgensi.html>.